

**ANALISIS PERBEDAAN RASIO
PROFITABILITAS PERBANKAN
SYARIAH SEBELUM DAN SETELAH
BEKERJASAMA DENGAN *START-UP
FINANCIAL TECHNOLOGY*
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Bank Umum Syariah)**

SKRIPSI

**ANNISA NUR SAFITRI
NPM. 1851020051**

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**ANALISIS PERBEDAAN RASIO
PROFITABILITAS PERBANKAN
SYARIAH SEBELUM DAN SETELAH
BEKERJASAMA DENGAN *START-UP
FINANCIAL TECHNOLOGY*
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Bank Umum Syariah)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh :

**ANNISA NUR SAFITRI
NPM. 1851020051**

Program Studi : Perbankan Syariah

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A.
Pembimbing II : Rosydalena Putri, S.E., M.S.Ak., Akt.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

RIWAYAT HIDUP

Penulis Annisa Nur Safitri dilahirkan di Ganjar Agung pada tanggal 08 Januari 2000, penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Heri Sunarto dan Ibu Trismiyati. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) 02 Yapindo dan selesai pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Yapindo selesai pada tahun 2015, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Metro selesai dan mengikuti pendidikan tinggi tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2018

Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.



Bandar Lampung, 04 Oktober 2022
Penulis,

Annisa Nur Safitri
NPM. 1851020051

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah yaitu skripsi ini. Shalawat beserta salam kita sanjung agungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Adapun judul skripsi ini adalah “**Analisis Perbedaan Rasio Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum Dan Setelah Bekerjasama Dengan *Start-Up Financial Technology* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Umum Syariah)**”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas akhir dan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini adalah berkat bimbingan, dukungan, do‘a, dan saran-saran dari berbagai pihak. Tanpa kontribusi dari berbagai pihak tersebut, upaya penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tentu akan terasa lebih sulit terwujud. Oleh karena itu penulis haturkan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z., M.Ag, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.
2. Bapak Prof. Dr.Tulus Suryanto, M.M, Akt, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Any Eliza, S.E, M.Ak. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Femei Purnamasari, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A. selaku Pembimbing I dan Ibu Rosydalena Putri, S.E., M.S.Ak., Akt.. selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan, dan memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada seluruh Dosen yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan, serta Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
6. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, khususnya Perbankan Syariah kelas A.
7. Pihak-pihak lain yang telah memberikan kontribusi atas penyelesaian skripsi ini baik moril maupun materiil yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT. mencatat sebagai amal kebaikan dan membalasnya dengan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penyusun harapkan guna melengkapi tulisan ini. Akhir kata, penulis berharap semoga tulisan ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat bagi kita, khususnya bagi penulis sendiri.

Bandar Lampung, 04 Oktober 2022
Penulis,

Annisa Nur Safitri
NPM. 1851020051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. <i>Signaling Theory</i>	20
B. Perbankan Syariah	21
1. Pengertian Perbankan Syariah	21
2. Dasar Hukum	23
a. Al-Quran.....	23
b. Peraturan Perundang-undangan Tentang Perbankan Syariah	25
3. Prinsip-prinsip dan Dasar dalam Produk-produk Bank Syariah	25
4. Karakteristik Produk Perbankan Syariah.....	27
5. Tujuan Bank Syariah.....	28

C.	<i>Financial Technology</i>	30
1.	Pengertian <i>Financial Technology</i>	30
2.	Dasar Hukum	31
a.	Al-Quran.....	31
b.	Peraturan Perundang-undangan Tentang <i>Financial Technology</i>	33
3.	Jenis-jenis <i>Financial Technology</i>	35
4.	<i>Start-Up Financial Technology</i>	37
D.	Profitabilitas.....	39
1.	Pengertian Profitabilitas	39
2.	Dasar Hukum	40
a.	Al-Quran.....	40
3.	Rasio-rasio Profitabilitas	42
a.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	42
b.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	43
c.	<i>Financing to Deposits Ratio (FDR)</i>	44
E.	Kerangka Berfikir	45
F.	Pengajuan Hipotesis.....	46
BAB III	METODE PENELITIAN	49
A.	Waktu dan Tempat Penelitian	49
B.	Jenis dan Sifat Penelitian	49
1.	Jenis Penelitian.....	49
2.	Sifat Penelitian	49
C.	Definisi Operasional Variabel	50
1.	Variabel Independen.....	50
2.	Variabel Dependen.....	50
D.	Instrumen Penelitian	52
E.	Sumber Data	53
F.	Populasi dan Sampel	53
1.	Populasi.....	53
2.	Sampel.....	54
3.	Teknik Pengumpulan Data	55
G.	Metode Analisis Data.....	56
1.	Uji Normalitas.....	56
2.	Uji Beda	56
a.	Uji Paired Sample t-test	56

b. Uji Wilcoxon Signed Rank	57
BAB IV HASIL PENELITIAN	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	58
a. Bank Muamalat Indonesia	58
b. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah	62
c. Bank Syariah Mandiri	66
d. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah.....	70
e. Bank Mega Syariah.....	72
2. Penilaian Kriteria Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i>	76
a. Sebelum bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i>	76
b. Sesudah bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i>	77
3. Uji Asumsi Dasar	77
a. Uji Normalitas	78
4. Uji Beda	88
a. Uji Paired Sample t-test	88
b. Uji Wilcoxon Signed Rank Test	100
B. Analisis Data	101
1. Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap ROA, ROE dan FDR.....	101
a. Pengaruh <i>FinTech</i> terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>	101
b. Pengaruh <i>FinTech</i> terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i>	103
c. Pengaruh <i>FinTech</i> terhadap <i>Financing to Deposits Ratio (FDR)</i>	105
2. Rasio Profitabilitas Bank Muamalat, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan Bank Mega Syariah sebelum dan sesudah bekerjasama dengan <i>Start-Up Financial Technology</i> dalam Perspektif Ekonomi Islam	107
BAB V PENUTUP	112

A. Kesimpulan	112
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	121



DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 Kriteria Penilaian Tingkat <i>Return On Assets</i> (ROA)	42
2.2 Kriteria Penilaian Tingkat <i>Return On Equity</i> (ROE)	43
2.3 Kriteria Penilaian Tingkat <i>Financing to Deposits</i> <i>Ratio</i> (FDR).....	44
3.1 Definisi Operasional Variabel	50
3.2 Kriteria Pengambilan Sampel BUS	54
3.3 Sampel BUS	55
4.1 Kriteria Profitabilitas Sebelum Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i>	76
4.2 Kriteria Profitabilitas Sesudah Bekerjasama dengan <i>Start-Up FinTech</i>	77
4.3 Uji Normalitas Data Variabel ROA Bank Muamalat	78
4.4 Uji Normalitas Data Variabel ROE Bank Muamalat.....	78
4.5 Uji Normalitas Data Variabel FDR Bank Muamalat	79
4.6 Uji Normalitas Data Variabel ROA Bank BRI Syariah.....	80
4.7 Uji Normalitas Data Variabel ROE Bank BRI Syariah	81
4.8 Uji Normalitas Data Variabel FDR Bank BRI Syariah.....	81
4.9 Uji Normalitas Data Variabel ROA Bank Syariah Mandiri.....	82
4.10 Uji Normalitas Data Variabel ROE Bank Syariah Mandiri.....	83
4.11 Uji Normalitas Data Variabel FDR Bank Syariah Mandiri.....	83
4.12 Uji Normalitas Data Variabel ROA Bank BNI Syariah	84
4.13 Uji Normalitas Data Variabel ROE Bank BNI Syariah	85
4.14 Uji Normalitas Data Variabel FDR Bank BNI Syariah.....	85
4.15 Uji Normalitas Data Variabel ROA Bank Mega Syariah.....	86
4.16 Uji Normalitas Data Variabel ROE Bank Mega Syariah	87
4.17 Uji Normalitas Data Variabel FDR Bank Mega Syariah	87
4.18 Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROA Bank Muamalat	89
4.19 Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROE Bank Muamalat	89
4.20 Uji Paired Sample t-test Data Variabel FDR Bank Muamalat	90

4.21 Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROA Bank BRI Syariah.....	91
4.22 Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROE Bank BRI Syariah.....	92
4.23 Uji Paired Sample t-test Data Variabel FDR Bank BRI Syariah.....	93
4.24 Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROE Bank Syariah Mandiri.....	93
4.25 Uji Paired Sample t-test Data Variabel FDR Bank Syariah Mandiri.....	94
4.26 Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROA Bank BNI Syariah.....	95
4.27 Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROE Bank BNI Syariah.....	96
4.28 Uji Paired Sample t-test Data Variabel FDR Bank BNI Syariah.....	97
4.29 Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROA Bank Mega Syariah	97
4.30 Uji Paired Sample t-test Data Variabel ROE Bank Mega Syariah	98
4.31 Uji Paired Sample t-test Data Variabel FDR Bank Mega Syariah	99
4.32 Uji Wilcoxon Data Variabel ROA Bank Syariah Mandiri	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.1	Pertumbuhan Pengguna Internet di Indonesia	4
1.2	Bisnis <i>FinTech</i> Indonesia	5
1.3	Presentase <i>Market share</i> Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2020	8
2.1	Kerangka Berpikir	45



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari *misinterpretasi*, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah dalam skripsi ini. Adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Skripsi ini berjudul, “**Analisis Perbedaan Rasio Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum Dan Setelah Bekerjasama Dengan *Start-Up Financial Technology* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Umum Syariah)**”.

Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis merupakan penyerapan, pengkajian serta penggunaan informasi guna membuat kesimpulan. Hal ini dapat diartikan analisis sebagai kegiatan melakukan pembahasan atas suatu objek selanjutnya diadakan pengelola data yang kemudian dapat dibuat kesimpulan².

2. Perbedaan

Perbedaan adalah selisih; perihal yang berbeda; perihal yang membuat berbeda³.

3. Rasio

Rasio adalah pemikiran menurut akal sehat; akal budi; nalar; hubungan taraf atau bilangan antara dua hal yang mirip; perbandingan antara berbagai gejala yg dapat dinyatakan dng angka; nisbah⁴

² Luankali, “Analisa Dan Desain Sistem Informasi” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 23.

³ S.S Ernawati Waridah, “Kamus Bahasa Indonesia,” ed. Tim Redaksi (Jakarta: Bmedia Imprint Kawan Pustaka, 2017), h. 36.

⁴ *Ibid*, h. 227.

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjual maupun investasi⁵.

5. Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penyimpan dan penyalur dana para nasabah, dimana dalam menjalankan kegiatannya harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah⁶.

6. Bekerjasama

Bekerjasama adalah interaksi atau hubungan sosial antar individu atau kelompok yang secara bersama-sama melaksanakan kegiatan untuk mewujudkan tujuan bersama⁷.

7. Start-Up

Start-Up adalah sebuah istilah yang merujuk pada suatu bisnis atau perusahaan rintisan. Perusahaan rintisan merupakan perusahaan yang baru beroperasi dan masih berada pada fase pengembangan untuk menemukan pasar dan mengembangkan produk. Saat ini istilah *start-up* dapat disingkat menjadi perusahaan rintisan yang merujuk pada bisnis berbasis teknologi⁸.

8. Financial Technology (FinTech)

Menurut *National Digital Research Center* (NDRC), di Dublin, Irlandia, *FinTech* didefinisikan sebagai "*innovative financial services*" atau "*FinTech financial*"

⁵ Irham Fahmi, "Studi Kelayakan Bisnis Dan Keputusan Investasi" (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), h. 168.

⁶ Muhammad, "Manajemen Dana Bank Syariah" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 2.

⁷ Peter Salim, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer" (Jakarta: English Press, 1991), h. 722.

⁸ Husen Mulachela, "Pengertian Start-Up, Istilah Dan Bedanya Dengan Bisnis Konvensional," accessed January 25, 2022, Katadata.co.id.

services innovation" yaitu inovasi di sektor keuangan yang merupakan kombinasi utama dengan teknologi modern.⁹

9. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam didefinisikan sebagai cabang ilmu yang membantu mencapai kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya alam yang langka tanpa membatasi kebebasan individu untuk menciptakan keseimbangan makroekonomi dan ekologi yang berkelanjutan.¹⁰

B. Latar Belakang Masalah

Dalam kondisi ekonomi global banyak perusahaan yang menerapkan teknologi modern termasuk disrupsi terhadap inovasi teknologi IT. Hal ini dilakukan untuk mengikuti model perkembangan ekonomi global yang menciptakan model bisnis baru misalnya pembentukan pasar bebas menggunakan plastik dan *elektronik*, izin perangkat elektronik. Globalisasi bisnis telah menjadi kenyataan dengan difasilitasinya hubungan ekonomi antar negara dan organisasinya serta semakin banyaknya perjanjian perdagangan antar negara dan kawasan.¹¹

Di era modern saat ini penggunaan teknologi berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan berbagai layanan elektronik. Dikarenakan dengan menggunakan teknologi segala sesuatunya tampak lebih efisien dalam penggunaannya. Dengan pemanfaatan teknologi masyarakat sangat terbantu dalam mendapatkan pelayanan. Demikian pula di sektor keuangan ada juga perkembangan yang signifikan.

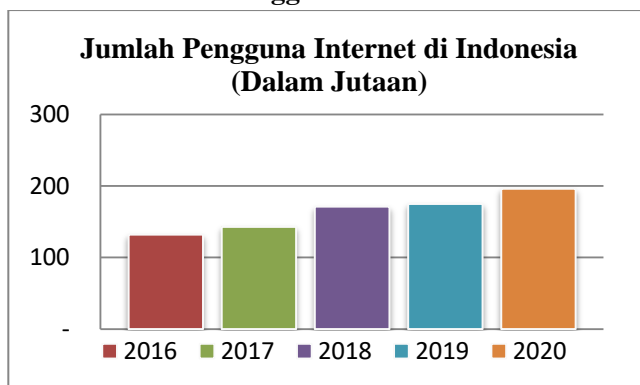
⁹ Muhammad Rizal, Erna Maulina, and Nenden Kostini, "*FinTech As One Of The Financing Solutions For SME*," *AdBispreneur* Vol 24, no. 3 (2018), h. 91.

¹⁰ Catharina Vista Okta Frida, "Ekonomi Syariah : Pengantar Ekonomi Islam" (Jakarta: Garudhawaca, 2020), h. 5.

¹¹ Anwar Hariyono and Bambang Tjahjadi, "The Role of Intellectual Capital in the Development of *Financial Technology* in the New Normal Period in Indonesia," *Journal of Asian Finance, Economics and Business* Vol 8, no. 1 (2020), h. 218.

Teknologi dan keuangan berjalan beriringan satu sama lain¹². Survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan jumlah pengguna internet di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Gambar 1.1
Pertumbuhan Pengguna Internet di Indonesia



Sumber : hasil survei APJII,2022

Dapat dilihat berdasarkan grafik diatas dari pengguna internet di Indonesia meningkat setiap tahunnya, pada 2020 pengguna internet mencapai 196,7 juta pengguna, yang mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 175,5 juta. Meningkatnya pengguna internet tersebut di era modern saat ini *Financial Technology* akan lebih mudah berkembang. Dengan berbagai inovasi dan praktis sehingga mempermudah masyarakat untuk melakukan transaksi tanpa harus keluar rumah.

Minat masyarakat Indonesia terhadap *FinTech* yang cukup tinggi ini pula menjadikan pemerintah Indonesia menaruh perhatian yang tinggi pada perkembangan fenomena ini sehingga Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan regulasi mengenai *FinTech*. Perkembangan *Financial Technology* sangat pesat sehingga mulai muncul *Start-Up* dari berbagai sektor

¹² Ridwan Muchlis, “Analisis SWOT *Financial Technology* (*FinTech*) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan),” *At-Tawassuth* Vol 3, no. 2 (2018), h. 335.

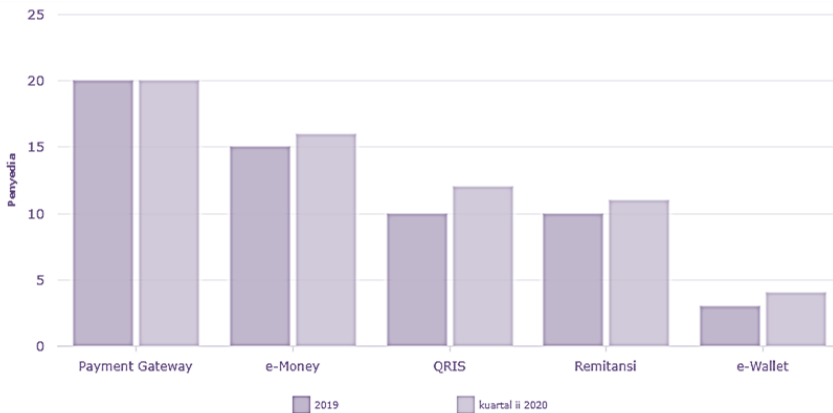
seperti investasi ritel, remitansi, riset keuangan, perencanaan keuangan (*Personal Finance*), pembiayaan (*Crowd funding*), peminjaman (*Lending*), pembayaran dan lain-lain. Konsep *FinTech* menyelaraskan perkembangan teknologi yang terkait dengan sektor keuangan di lembaga perbankan, sehingga akan memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih modern dan nyaman, termasuk mencakup layanan keuangan digital yang saat ini berkembang di Indonesia, yaitu jalur pembayaran sistem, perbankan digital, asuransi digital online, *peer-to-peer lending* (P2PL) dan *crowd funding*. Penerapan *Financial Technology* untuk meningkatkan kinerja bisnis dan kualitas layanan bank kepada nasabah, sebagaimana penggunaan *Financial Technology* sesuai dengan meningkatnya permintaan orang akan menggunakan layanan keuangan online dan menggunakan fasilitas Internet untuk mengakses akses data digital.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong perkembangan *FinTech* dengan mempermudah perizinan produk dan layanan keuangan yang berbasis digital. OJK akan menggunakan perizinan yang terintegrasi antara perbankan dan pemerintah, karena hal ini penting dan saling berkaitan¹³. OJK mengupayakan industri jasa keuangan syariah dapat berkolaborasi dengan *FinTech* untuk memperluas cakupan bisnis guna menambah jumlah konsumen dan meningkatkan efisiensi dalam menjalankan kegiatan bisnis untuk memastikan daya saing keuangan digital Indonesia tetap terjaga dengan baik¹⁴.

Gambar 1.2 **Jumlah Penyedia Pembayaran Digital Berdasarkan Jenis**

¹³ Muhammad Dzikri Abadi, Elliv Hidayatul Lailiyah, and Evi Dwi Kartikasari, "Analisis SWOT *FinTech* Syariah Dalam Menciptakan Keuangan Inklusif Di Indonesia (Studi Kasus 3 Bank Syariah Di Lamongan)," *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* Vol 4, no. 1 (2020), h. 178.

¹⁴ Otoritas Jasa Keuangan, "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020" (Jakarta, 2020), h. 89. www.ojk.go.id.



Sumber : Katadata.co.id

Dapat dilihat dari gambar diatas, bahwa penggunaan media pembayaran digital dari tahun 2019-2020 meningkat baik dari segi pembayaran melalui *Payment Gateway*, *E-Money*, QRIS, Romitansi dan *E-Wallet*. Meningkatnya penggunaan media pembayaran digital saat ini membuktikan bahwasanya teknologi digital mampu berkembang di kemudian dan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Serupa halnya dengan proses pembayaran, bisnis kecil pun kini bisa memiliki sistem pembayaran yang mudah dan praktis. Tidak peduli letak bisnis, baik di pusat kota ataupun di pesisir desa, pembayaran kini bisa dilakukan dari mana saja. Tentunya teknologi *mobile payments* yang memungkinkan pembayaran via kartu debit, kartu kredit, PayPal dan lainnya¹⁵.

Agar masyarakat memiliki tingkat pemahaman tentang keuangan syariah, isu kerjasama dalam perluasan perbankan syariah terkait dengan kehadiran *Financial Technology (FinTech)* dan hubungan bisnis. Bisnis ini melibatkan masing-masing industri (Perbankan dan *FinTech*) yang memiliki kelebihan dan

¹⁵ Sandryones Palinggi and Lutma Ranta Allolinggi, “Analisa Deskriptif Industri Fintech Di Indonesia: Regulasi Dan Keamanan Jaringan Dalam Perspektif Teknologi Digital,” *Ekonomi Dan Bisnis* vol. 6, no. 2 (2020): h. 177.

kekurangan masing-masing. Pertumbuhan pemain di industri *FinTech*, pengakuan oleh regulator dan potensi besar dalam hal akses keuangan, telah memungkinkan untuk memberikan strategi pencocokan perbankan syariah, dan *FinTech*. Pemanfaatan *Financial Technology* ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang berbasis pelayanan keuangan secara online penggunaan internet untuk akses digital dapat meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu bank pada nasabah¹⁶.

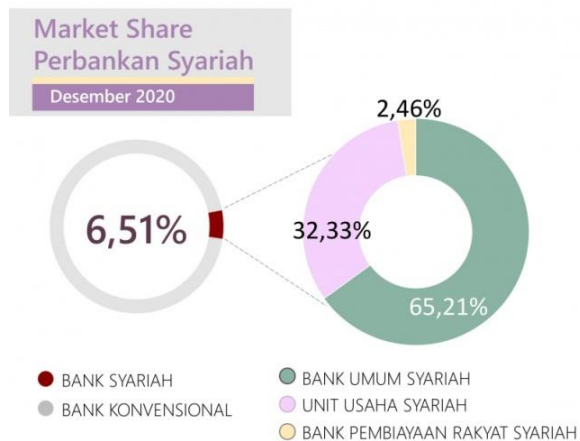
Penelitian yang dilakukan Ridwan Muchlis menemukan bahwa dengan berkolaborasinya lembaga perbankan syariah dengan penyediaan jasa *Financial Technology* maka masyarakat akan semakin mudah mengakses produk layanan perbankan syariah sehingga menciptakan kenyamanan nasabah untuk tetap konsisten bertransaksi di perbankan maka akan menambah jumlah nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan perbankan syariah yang dapat meningkatkan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Muzdalifa, Inayah Aulia dan Bella Gita Novalia menemukan bahwa kolaborasi *Financial Technology (FinTech)* dengan lembaga keuangan Syariah, khususnya Lembaga Keuangan Syariah yaitu Bank Syariah akan memudahkan dan mendekatkan pelaku bisnis, Bank Syariah untuk mengakses produk-produk layanan keuangan yang ditawarkan dan mengajukan pembiayaan secara langsung tanpa harus datang langsung ke kantor-kantor cabang. Model seperti itu, selain mempermudah pelaku bisnis sektor simpan pinjam dalam mendapatkan akses keuangan, juga dapat meningkatkan keuangan inklusif¹⁷.

Gambar 1.3 **Presentase *Market share* Perbankan Syariah di Indonesia** **Tahun 2020**

¹⁶ *FinTech* Indonesia, “Perkembangan *FinTech* Indonesia,” accessed January 26, 2022, www.FinTech.id.

¹⁷ Irma Muzdalifa et al., “Peran *FinTech* Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah),” *Jurnal Masharif Al- Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* vol. 3, no. 1 (2018), h. 20.



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Berdasarkan Gambar 1.2, *market share* bank syariah mencapai 6,51% pada tahun 2020. Untuk membuat perbankan syariah Indonesia lebih sukses, semua pemegang saham harus terlibat dalam berbagai kegiatan. Sejalan dengan praktik lembaga keuangan syariah yang telah mapan, bank syariah memerlukan pengawasan atau evaluasi agar tidak melebihi batas yang ditentukan. Hubungan kerja suatu perusahaan dapat mengarah pada hal-hal yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan tersebut. kekuatan dipahami untuk dimanfaatkan, sedangkan kelemahan untuk dievaluasi. Kinerja keuangan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dibuat setiap periodenya¹⁸.

Teknologi finansial tersebut memiliki tingkat efektivitas yang baik untuk meningkatkan kualitas layanan perbankan di Indonesia, sehingga pihak manajemen perbankan dapat mengimplementasikannya untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di daerah 3T (terdepan, terluar dan terpencil)¹⁹. Maka dari itu

¹⁸ Dewi Sjam and Clarashinta Canggih, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* vol. 8, no. 02 (2022): h. 1182.

¹⁹ Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto, "Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* vol. 20, no. 1 (2017), h. 135.

perbankan mulai berkerja sama dengan perusahaan *FinTech* yaitu *Alami FinTech* Syariah dalam bentuk *Shadow Investor* atau investor bayangan, dan *Ammana FinTech* Syariah.

Dimana dalam *Alami FinTech* Syariah bank syariah menawarkan proyek pembiayaan melalui perusahaan *Financial Technology* kepada investor. Sumber pendanaan didapatkan dari investor yang terdaftar pada perusahaan *Financial Technology*. Adapun pemilik proyek yang akan dibiayai merupakan nasabah bank syariah. Imbal hasil bagi perusahaan *Financial Technology* didapat dari fee investor, sementara bank mendapatkannya dari pemilik proyek. *Alami FinTech* menawarkan produk *Invoice Financing*, yaitu pembiayaan dalam bentuk jasa pengurusan penagihan piutang berdasarkan bukti tagihan (*invoice*), baik disertai atau tanpa disertai talangan (*qardh*) yang diberikan kepada pelaku usaha yang memiliki tagihan kepada pihak ketiga (*payor*). Manfaat dari produk tersebut adalah adanya transparansi mengenai akad investasi, mempermudah *funders* (pemberi modal) untuk berinvestasi secara syariah, mempermudah pelaku usaha untuk mendapatkan pembiayaan bisnis secara syariah, dan dapat meningkatkan kapasitas bisnis UMKM di Indonesia.

Kemudian dalam *Ammana FinTech* Syariah hadir untuk mendukung kemajuan para pelaku usaha (UMKM) melalui cara menjembatani para pendana dengan para peminjam. Dalam hal ini para pelaku UMKM yang membutuhkan modal usaha yang halal melalui program pendanaan bersama atau halal *crowd funding*. *Ammana FinTech* hadir sebagai perusahaan P2P (*Peer-to-Peer*) lending syariah dengan sistem *non direct funding* yaitu para pelaku UMKM diwajibkan untuk menjadi anggota dari mitra keuangan syariah mikro yang telah terdaftar di *Ammana* yang berfungsi sebagai lembaga kurasi kelayakan usaha UMKM. Menerapkan dengan sistem Pembagian Keuntungan dari hasil pendanaan produktif dengan Sistem Murni Bagi Hasil antara pendana dengan mitra lembaga keuangan mikro syariah mitra *Ammana* (BMT/KSPPS/BPRS/Lembaga Ventura Syariah atau Lembaga Keuangan Syariah lainnya). Dasar penentuan bagi hasil dilandaskan pada perbandingan antara proyeksi atau estimasi

dengan realisasi dari hasil pendapatan usaha yang diperoleh dari mitra-mitra nasabah (UMKM) yang mendapat pendanaan dari Mitra Lender/Mitra BMT/KSPPS, tentunya setiap pendapatan hasil usaha antar masing-masing sektor usaha memiliki return usaha yang berbeda-beda pula dengan resiko yang juga berbeda. Pola bagi hasil dilakukan secara murni Syariah, karena menghitung hak bagi hasil secara adil dan transparan antara para pelaku UMKM, pendana dan mitra keuangan mikro syariah yang menjadi mitra *Ammana* (BMT/KSPPS/BPRS/Lembaga Ventura Syariah atau Lembaga Keuangan Syariah lainnya)

Profitabilitas atau kemampuan laba sangat penting bagi industri perbankan karena dapat mencerminkan keberhasilan perbankan. Rasio profitabilitas itu sendiri adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan²⁰. Semakin tinggi profitabilitas bank maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah merupakan bentuk kerjasama yang strategis dimana bank syariah ini dapat menyalurkan pembiayaan yang dapat meningkatkan profitabilitas sebuah bank serta dapat menjangkau masyarakat luas pengguna *FinTech* yang belum tentu merupakan nasabah bank syariah tersebut dimana dijelaskan dalam QS. *An-Nisa* (29) :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْۙ بِاَبْطٰلٍۙ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةًۙ عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْۙ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْۙ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu*

²⁰ Sutrisno, “Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi” (Yogyakarta: Ekonisia, 2016), h. 238.

*membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadaMu*²¹.

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa Allah melarang tegas mengenai memakan harta orang lain atau hartanya sendiri dengan jalan bathil. Memakan harta sendiri dengan jalan batil adalah membelanjakan hartanya pada jalan maksiat.

Revolusi *FinTech*, didorong oleh gelombang *start-up* dengan model bisnis dan pendapatan baru yang inovatif, produk dan layanan baru, mengubah keuangan menjadi lebih baik secara global²². Klasifikasi *FinTech* yang akan diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membagi terdapat dua golongan *FinTech* yang akan masuk dalam pengawasan OJK yaitu *FinTech 2.0 Digital LJK* dan *Digital Banking* dan *FinTech 3.0 - 3.5 Startup Companies*²³. Dijelaskan bahwa kategori *FinTech 2.0* melingkupi tiga ranah sektor industri diantaranya perbankan, pasar modal, dan industri keuangan non bank (IKNB). Untuk perbankan, ranah bisnis yang akan diatur mulai dari *E-banking*, Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai), *Digital Branch*, dan *Banking Anywhere (Omni channel)*. Sementara, untuk pasar modal yakni *E-stocks*, *Bonds*, *Mutual Funds*, dan *Trading*. Terakhir, dalam IKNB yang akan diatur adalah E-Gadai, E-LKM, E-Penjaminan, dan E-Asuransi. Kategori berikutnya, *FinTech 3.0 - 3.5* khusus mengatur perusahaan *Start-Up FinTech* non lembaga jasa keuangan (LJK), dengan ranah bisnis yang akan diatur adalah koperasi, bursa berjangka, dan *loan-based crowd funding (P2P Lending)*. Di sisi lain Bank Indonesia akan menaungi dan mengatur Alat Pembayaran dengan menggunakan kartu (APMK), *E-Money*,

²¹ Mushaf Ayat Sudut Departemen Agama RI, "Ash-Syafaa Al-Qur'an Dan Terjem", h. 120.

²² Wilkins et al., "Financial Stability Implications from Fintech: Supervisory and Regulatory Issues That Merit Authorities' Attention."

²³ Otoritas Jasa Keuangan, "Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan (IKNB)," accessed January 26, 2022, www.ojk.go.id.

*Telco Money, Block chain (Bitcoin), dan National Payment Gateway (NPG)*²⁴.

Financial Technology merupakan salah satu hasil dari perkembangan teknologi yang begitu pesat di bidang jasa pelayanan keuangan, sehingga memiliki peran penting di berbagai sektor, dan konsep yang di terapkan oleh *Start-Up Financial Technology* mengadaptasi dari perkembangan lembaga perbankan. Hal ini bisa menjadi kendala bagi perkembangan perbankan syariah. Dengan tumbuhnya sektor industri teknologi komunikasi dan informasi serta tumbuhnya industri perbankan syariah, bukan tidak mungkin bahwa *FinTech* dapat mempengaruhi bidang bisnis dan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Pemanfaatan teknologi secara optimal untuk mendorong penciptaan produk-produk unggulan, Pelayanan pembiayaan sektor UMKM dan sektor produktif lainnya guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, Sosialisasi, edukasi dan diseminasi gagasan ekonomi kepada masyarakat secara lebih intensif dan massif, dan Peningkatan jumlah penyertaan modal sendiri untuk memenuhi ketentuan aturan dari Bank Indonesia²⁵.

Dengan semakin majunya teknologi yang berkembang dengan berbasiskan internet, maka perusahaan, dan segala macam jenis usaha, bisa dibalang mau tidak mau harus mengikuti perkembangan dan teknologi yang ada, kalau saja terlambat mengaplikasikan teknologi atau media tersebut, bisa saja kehilangan peluang ataupun pelanggan yang tadinya begitu setia dengan kita. Perkembangan yang sedemikian cepat dalam tiga sampai lima tahun belakangan ini, mengharuskan kita semua berpikir kreatif dalam melayani pelanggan baik dalam kemudahan transaksi dan efektivitasnya, akhirnya penulis hanya bisa menyatakan bahwa teknologi dan perkembangannya tidak

²⁴ Masrya Nabila, "Klasifikasi Fintech Yang Akan Diatur OJK," *Daily Social*, 2016, accessed January 26, 2022, dailysocial.id.

²⁵ Annisa Nur Safitri, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Dan Prospek Perbankan Syariah," *Economics and Digital Business Review* vol 2, no. 2 (2021), h. 115. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v2i2.66>.

bisa dilawan dengan media yang konvensional, sehingga mau tidak mau kita semua harus berubah.

Karena kemudahan *Financial Technology* tersebut dapat membawa ancaman bagi industri Perbankan khususnya Perbankan Syariah dimana dalam proses pinjam meminjam bank memberikan ketentuan-ketentuan khusus pada nasabahnya dan proses administrasi perbankan yang terkenal kaku dan berbelit yang membuat masyarakat lebih tertarik terhadap *Financial Technology*. Dimana dampak digitalis perbankan akan memangkas margin yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank²⁶. Bank syariah diharapkan tidak hanya melakukan perkembangan pada bidang teknologinya saja sebagai instansi dibidang jasa yang melayani nasabahnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terhadap munculnya *Financial Technology (FinTech)* di Indonesia dan keadaan profitabilitas Bank. Maka penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh terkait munculnya *FinTech* di perbankan syariah dengan mengangkat judul penelitian: **ANALISIS PERBEDAAN RASIO PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH SEBELUM DAN SETELAH BEKERJASAMA DENGAN START-UP FINANCIAL TECHNOLOGY DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Bank Umum Syariah).**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan peneliti bahas dan dapat melaksanakan penelitian ini dengan benar maka terdapat identifikasi dan batasan masalah dalam penelitian ini hanya pada Analisis Perbedaan Rasio Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum dan Setelah Bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* Dalam Perspektif Islam (Studi pada Bank Umum Syariah). *Financial Technology* merupakan

²⁶ Yanuar Riezqi Yovanda, "Ancaman Dan Peluang *FinTech* Bagi Industri Perbankan," accessed February 9, 2022, <https://ekbis.sindonews.com>.

salah satu hasil dari perkembangan teknologi yang begitu pesat di bidang jasa pelayanan keuangan, sehingga memiliki peran penting di berbagai sektor, dan konsep yang di terapkan oleh *Start-Up Financial Technology* mengadaptasi dari perkembangan lembaga perbankan, hal ini bisa menjadi kendala bagi perkembangan perbankan syariah. dimana rasio Profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan dengan menggunakan rasio pembiayaan yaitu *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dikarenakan ke-3 rasio ini menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan oleh Bank Umum Syariah, selain itu memberikan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya serta mengetahui bagaimana rasio atau komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan dalam melaksanakan pengajuan pembiayaan pada Bank Umum Syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi rasio profitabilitas (ROA, ROE, FDR) bank syariah sebelum dan setelah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*?
2. Apakah terdapat perbedaan rasio profitabilitas (ROA, ROE, FDR) bank syariah sebelum dan setelah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* dalam perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan rasio profitabilitas (ROA, ROE, FDR) sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan perbedaan rasio profitabilitas (ROA, ROE, FDR) bank syariah sebelum dan

sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* dalam perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan pengkajian dalam bidang ekonomi syariah, khususnya mengenai Analisis Perbedaan Rasio Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum Dan Setelah Bekerjasama Dengan *Start-Up Financial Technology* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Umum Syariah)
- b. Sebagai kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi syariah, khususnya Perbedaan Rasio Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum Dan Setelah Bekerjasama Dengan *Start-Up Financial Technology* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Umum Syariah)

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
- b. Sebagai bahan rujukan atau referensi mengenai ekonomi syariah, khususnya mengenai Perbedaan Rasio Profitabilitas Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Sebelum Dan Setelah Bekerjasama Dengan *Start-Up Financial Technology* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Umum Syariah).
- c. Menjadi salah satu bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam substansi penelitian dengan melihat permasalahan dari sudut pandang yang berbeda.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tinjauan pustaka dilakukan, idealnya agar peneliti mengetahui hal-hal apa yang telah diteliti terdahulu dan yang belum diteliti. Supaya mendapatkan perbedaan dari penelitian yang sudah

dilakukan sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan oleh Ridwan Muchlis (2018) yang berjudul Analisis SWOT *Financial Technology (FinTech)* Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia²⁷. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode SWOT terhadap 4 bank syariah di Kota Medan. Dalam penelitian ini, berdasarkan analisis SWOT pada *FinTech* pembiayaan pada perbankan syariah diketahui bahwa perkembangan *product development* akan semakin baik, dimana *FinTech* akan mengikuti perkembangan yang ada dan mudah untuk disesuaikan, sesuai dengan perkembangan kebutuhan nasabah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Miswan Ansori, yang berjudul Perkembangan dan Dampak *Financial Technology (FinTech)* terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah²⁸. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menunjukkan Semakin berkembangnya *FinTech* sehingga bermunculan *FinTech* berbasis syariah dan mempermudah nasabah tentunya akan mempengaruhi industri keuangan syariah formal seperti Bank Syariah, BPRS Syariah, BMT dan industri keuangan syariah formal lainnya dimana transaksi di industri keuangan syariah formal masih menggunakan transaksi fisik. Dalam bertransaksi dan belum banyak memanfaatkan kemajuan teknologi yang semakin berkembang. Hal ini akan membuat industri keuangan formal kurang efektif karena lebih banyak biaya dan waktu yang dikeluarkan. Jika industri keuangan syariah tidak mampu berinovasi dan memanfaatkan teknologi, maka akan

²⁷ Muchlis, "Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan), h. 355.

²⁸ Miswan Ansori, "Perkembangan Dan Dampak *Financial Technology (FinTech)* Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah," *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* Vol 5, no. 1 (2019), h. 33.

tertinggal jauh dengan industri keuangan berbasis FinTech yang perkembangannya sangat pesat.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Angella (2019), yang berjudul Pengaruh Penggunaan Internet Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia²⁹. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Penelitian ini membahas berpengaruhnya layanan internet banking terhadap *Return on Equity* (ROE) menunjukkan adanya pengaruh negatif karena mayoritas bank yang menjadi objek penelitian tidak memaksimalkan fasilitas layanan internet banking tersebut. Masih banyak kekurangan dalam penyediaan internet banking dari mayoritas bank tersebut, sebagian besar hanya menyediakan layanan pengecekan saldo dan transfer dengan kelemahan jaringan internet. Sehingga penggunaan layanan internet banking pada sebagian besar bank hanya berperan kecil dari keseluruhan transaksi perbankan.
4. Penelitian ini dilakukan oleh Helmi Muhammad dan Niki Puspita Sari yang berjudul, Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perbankan Syariah: Pendekatan ANP-BOCR (*The Influence of Financial Technology on Islamic Banking: ANP-BOCR Approach*)³⁰. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan aspek prioritas jawaban responden, perkembangan industri *FinTech* yang pesat memberikan peluang positif bagi perbankan syariah untuk melaksanakan kerjasama strategis dengan industri *FinTech* sebagai bagian integral yang berorientasi pada nasabah.
5. Penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Nor Solikhin (2020), yang berjudul Pengaruh *Financial Technology* Terhadap

²⁹ Angella, "Pengaruh Penggunaan Internet Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia" (Universitas Sumatra Utara, 2019).

³⁰ Helmi Muhammad and Niki Puspita Sari, "Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perbankan Syariah: Pendekatan ANP-BOCR (The Influence of *Financial Technology* on Islamic Banking: ANP-BOCR Approach)," *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal* vol. 4, no. 2 (2020), h. 118, <https://doi.org/10.21070/perisai.v4i2.868>.

Profitabilitas Perbankan di Indonesia³¹. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini membahas sebagian besar bank BUMN tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas ROA, ROE, NIM dan BOPO setelah bekerjasama dengan *Start-Up FinTech*.

Dapat dilihat dari beberapa penelitian terdahulu tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti saat ini adalah penelitian ini lebih berfokus kepada perkembangan profitabilitas perbankan syariah dengan melihat perkembangan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Financing to Deposito Ratio (FDR)* sebelum dan sesudah perbankan syariah mengadopsi atau bekerjasama dengan *FinTech* yaitu *Alami FinTech* Syariah dan *Ammana FinTech* Syariah.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan struktur dari pembahasan penelitian atau gambaran umum alur dari suatu penelitian. Untuk memudahkan penulis dalam penulisan dan pembahasan penelitian ini, maka penulis membagi pembahasan ke dalam beberapa bab, adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Pada bab pertama ini memuat tentang pendahuluan yang berisikan sub-sub bab yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, Pada bab kedua ini menguraikan tentang teori-teori yang relevan dengan judul skripsi ini, kerangka berfikir, pengajuan hipotesis berisi tentang teori yang digunakan dalam penelitian seperti *signaling theory* dan menjadi jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian.

³¹ Ahmad Nor Solikhin, "Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia" (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), h. 24.

BAB III Metode Penelitian, Pada bab ketiga ini mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis yang terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Analisis Data, Pada bab keempat ini terdiri atas hasil dari penelitian yang dilakukan serta pembahasan mengenai hasil tersebut. Bab ini meliputi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian mengenai analisis perbedaan rasio profitabilitas perbankan syariah sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *start-up financial technology* dalam perspektif ekonomi islam (studi pada bank umu syariah).

BAB V Penutup, Pada bab kelima ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dan memuat saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama atau mengembangkan penelitian yang telah dilakukan agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi, serta berisi rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan judul “Analisis Perbedaan Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum dan Setelah Bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Umum Syariah)”, rumusan masalah, pengujian dan hasil penelitian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah sebelum dan sesudah Bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*, hasil penelitian ini menyatakan bahwasanya :
 - a. Rata-rata nilai *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan Bank Mega Syariah dari hasil penelitian kelima bank tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, dimana ROA mengalami kenaikan pada hasil uji beda penelitian, hal ini dikarenakan masih kurang mampunya menghasilkan laba bersih dengan mendayagunakan aset bank dalam bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* tersebut karena kurangnya promosi atas produk baru sehingga kurang minatnya masyarakat untuk memilih produk tersebut.
 - b. Rata-rata nilai *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan Bank Mega Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan, dimana ROE mengalami kenaikan pada hasil uji beda penelitian ini, hal ini karena kerjasama yang kurang baik, terutama dengan adanya fitur *Financial Technology* berbasis digital yang berarti bank tersebut belum mampu mengelola modalnya yang lebih tinggi dan

menghasilkan keuntungan untuk memuaskan kebutuhan investor.

- c. Rata-rata nilai *Financing to Deposits Ratio* (FDR) pada Bank Muamalat dan Bank BNI Syariah terdapat perbedaan yang signifikan, hal ini berkat kerjasama yang baik, terutama dengan adanya fitur *Financial Technology* yang berarti bank tersebut mampu menghimpun dana dari nasabah serta menyalurkannya kembali untuk menghasilkan keuntungan dan mengurangi rasio pembiayaan agar tetap stabil. Pada Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

2. Rasio Profitabilitas Bank Syariah Sebelum dan Setelah Bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Dalam perspektif ekonomi islam menjelaskan bahwasanya profitabilitas merupakan suatu keuntungan yang harus diperhatikan. Dimana suatu keuntungan dalam islam tidak boleh mendekati hal-hal yang telah dilarang dalam syariat islam sehingga dapat memberikan yang terbaik bagi nasabahnya dan membuat nasabah dapat lebih percaya untuk menggunakan produk perbankan yang nantinya akan mempengaruhi jumlah aset ataupun modal, yang pada dasarnya semua bentuk kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan adalah boleh sampai ada dalil yang melarangnya, baik objek maupun caranya (prosesnya), yaitu kegiatan yang mengandung gharar, maysir, riba, tadelis, talaqqi rukban, taghrir, ghabn, darar, rasywah, maksiat dan zalim adalah dilarang. Dari aset tersebut akan mendapatkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas suatu bank.

B. Saran

1. Bank syariah perlu meningkatkan keuntungan mereka dengan optimalisasi kerjasama dengan *Start-Up Financial Teknologi* dengan lebih memperluas jaringan agar dapat diakses oleh masyarakat dan meningkatkan layanan baik offline maupun digital. Dengan kerjasama ini diharapkan dapat merangsang literasi keuangan umat Islam untuk pangsa pasar bank syariah lebih besar dan dapat bersaing dengan perbankan konvensional.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penggunaan subjek dan variabel yang berbeda serta periode penelitian yang lebih lama dan terbaru dari penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih akurat dari penelitian sebelumnya.
3. Untuk akademisi dan praktisi yang bekerja di sektor perbankan, dengan penelitian ini bisa dijadikan salah satu referensi atau sumber referensi terkait dengan layanan *Financial Technology* untuk menarik nasabah lebih meningkatkan manajemen dan manajemen keuangan pendanaan perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agnes Sawir. "Analisa Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Anshori, Abdul Ghofur. "Perbankan Syariah Di Indonesia". Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018.
- Boediono, and Wayan Koster. "Teori Dan Aplikasi Statistika Dan Probabilitas Sederhana, Lugas, Dan Mudah Dimengerti". Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Darsono. "Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan" Jakarta: Diadit Media, 2006.
- Ernawati Waridah, S.S. "Kamus Bahasa Indonesia." edited by Tim Redaksi. Jakarta: Bmedia Imprint Kawan Pustaka, 2017.
- Fahmi, Irham. "Studi Kelayakan Bisnis Dan Keputusan Investasi". Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Fenty Fauziah. "Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan : Teori Dan Kajian Empiris". Kalimantan Timur: Pustaka Horizon, 2017.
- Frida, Catharina Vista Okta. "Ekonomi Syariah : Pengantar Ekonomi Islam". Jakarta: Garudhawaca, 2020.
- Hamdi, and Bahruddin. "Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan". Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Hardani, Hardani, Jumari Ustiawaty, Helmina Andriani, Ria Rahmatul Istiqomah, Dhika Sukmana, Roushandy Fardani, Nur Auliya, and Evi Utami. "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif." edited by Husnu Abadi. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hary. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- Luankali. "Analisa Dan Desain Sistem Informasi." Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- M. Quraish Shihab. "Al-Quran & Maknanya." Jakarta: Lentera Hati

- Group, 2010.
- Muhammad. "Manajemen Dana Bank Syariah". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Mushaf Ayat Sudut Departemen Agama RI. "Ash-Syafaa Al-Qur'an Dan Terjem." edited by Tim Al-Huda. Jakarta: Al-Huda, 2018.
- Nasehudin, Toto Syatori, and Nanang Gozali. "Metode Penelitian Kuantitatif". Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Nurul Zuriah. "Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi". Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Salim, Peter. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer". Jakarta: English Press, 1991.
- Setyawan, Dodiet Aditya. "Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Uji Homogenitas Data Dengan SPSS". Semarang: Tahta Media Group, 2021.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D". Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sujarweni, V. Wiratna. "Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi," 1st ed". Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.
- Sutrisno. "Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi". Yogyakarta: Ekonisia, 2015.
- Yudha Yudhanto. "Information Tecnology Business Start-Up". Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.

Skripsi

- Angella. "Pengaruh Penggunaan Internet Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia." Universitas Sumatra Utara, 2019.
- Febrianti, Sri Devi. "Financial Technology Dalam Sistem Ekonomi Islam." IAIN Palangkaraya, 2018.
- Iryana. "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Keberadaannya Sebagai Solusi." STAIN Sorong, 2018.
- Solikhin, Ahmad Nor. "Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.

Jurnal

- Abadi, Muhammad Dzikri, Elliv Hidayatul Lailiyah, and Evi Dwi Kartikasari. "Analisis SWOT Fintech Syariah Dalam Menciptakan Keuangan Inklusif Di Indonesia (Studi Kasus 3 Bank Syariah Di Lamongan)." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* vol. 4, no. 1 (2020).
- Ansori, Aan. "Digitalisasi Ekonomi Syariah." *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam* vol 7, no. 1 (2016).
- Ansori, Miswan. "Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah." *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* Vol 5, no. 1 (2019).
- Carolyn Wilkins et al., "Financial Stability Implications from Fintech: Supervisory and Regulatory Issues That Merit Authorities' Attention," Financial Stability Board, 2017.
- Chrismastianto, Imanuel Adhitya Wulanata. "Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* vol. 20, no. 1 (2017).
- Dewi Sjam and Clarashinta Canggih, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* vol. 8, no. 02 (2022)
- Effendi, Ihsan, and Prawidya Hariani. "Dampak Covid 19 Terhadap Bank Syariah Impact of Covid-19 On Islamic Banks." *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* vol 20, no. 2 (2020).
- Fawzi, Iqbal, and Riyadi. "Potensi Finansial Teknologi Syariah Dalam Menjangkau Pembiayaan Non-Bank." *Jurnal Al-Masraf* Vol 4, no. 2 (2019).
- Gunawan, Candra Indra, Ahmad Mukoffi, and Adrian Junaidar Handayanto. "Strategi Model Perbankan Syariah Menghadapi Persaingan Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)." edited by M. Archi Mauliyda, 1st ed. Malang: CV. Research & Publishing (IRDH), 2017.
- Hariyono, Anwar, and Bambang Tjahjadi. "The Role of Intellectual Capital in the Development of Financial Technology in the New

- Normal Period in Indonesia.” *Journal of Asian Finance, Economics and Business* Vol 8, no. 1 (2021).
- Hiyanti, Hida, Lucky Nugroho, Citra Sukmadilaga, and Tettet Fitrianti. “Peluang Dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol 5, no. 3 (2019).
- Muchlis, Ridwan. “Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan).” *At-Tawassuth* Vol 3, no. 2 (2018).
- Muhammad, Helmi, and Niki Puspita Sari. “Pengaruh Financial Technology Terhadap Perbankan Syariah: Pendekatan ANP-BOCR (The Influence of Financial Technology on Islamic Banking: ANP-BOCR Approach).” *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal* vol. 4, no. 2 (2020).
- Murniati, and Mukhlisin. “Jurnal Hukum Fintech, Teknologi, Telekomunikasi & Perbankan Syariah.” *Prihatwono Law Research* vol 1, no. 4 (2018).
- Muzdalifa, Irma, Inayah Aulia Rahma, Bella Gita Novalia, and Haqiqi Rafsanjani. “Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah).” *Jurnal Masharif Al- Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* vol. 3, no. 1 (2018).
- Njatrijani, Rinitami. “Perkembangan Regulasi Dan Pengawasan Financial Technology Di Indonesia.” *Diponegoro Private Law Review* Vol 4, no. 1 (2019).
- Rizal, Muhammad, Erna Maulina, and Nenden Kostini. “Fintech As One Of The Financing Solutions For SME.” *AdBispreneur* Vol 24, no. 3 (2018).
- Sandryones Palinggi and Lutma Ranta Allolinggi, “Analisa Deskriptif Industri Fintech Di Indonesia: Regulasi Dan Keamanan Jaringan Dalam Perspektif Teknologi Digital,” *Ekonomi Dan Bisnis* vol. 6, no. 2 (2020).
- S, Ross. “The Determinan of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach.” *Bell Journal of Economics* vol. 8, no. 2 (1977).

- Safitri, Annisa Nur, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Dan Prospek Perbankan Syariah." *Economics and Digital Business Review* vol 2, no. 2 (2021).
- Saksonova, Svetlana, and Iriana Kuzmina Merlino. "Fintech as Financial Innovation The Possibilities and Problem Of Implementation." *European Research Studies Journal* Vol 20, no. 3A (2017).
- Santoso, Budi, and Edwin Zusrony. "Analisis Persepsi Pengguna Aplikasi Payment Berbasis Fintech Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam)." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* Vol 11, no. 1 (2020).
- Sunaria, Muhammad Ja'far Shiddiq, and Putri Roudhatul Itsnaini. "Dampak Covid-19 Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Perbankan Syariah)." *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal* vol 2, no. 4 (2020).
- Wahyu, Didin Rasyidin. "Financing to Deposit Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Study Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang)." *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam* vol 7, no. 1 (2016).

Internet

- Bank BNI Syariah. "Embracing New Opportunities." In *Annual Report*, Jakarta: PT BNI Syariah, 2020. www.bnisyariah.co.id.
- Bank Mega Syariah. "Reaching New Heights." In *Annual Report*, Jakarta: PT Bank Mega Syariah, 2020. www.megasyariah.co.id.
- BRI Syariah. "Menyebarkan Layanan Untuk UMKM Di Pelosok Negeri." In *Annual Report*, Jakarta: PT Bank BRI Syariah, 2020. www.brisyariah.co.id.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. "No. 117/DSN-MU/II/2018." Accessed February 1, 2022. www.dsnmui.or.id.
- Husen Mulachela. "Pengertian Start-Up, Istilah Dan Bedanya Dengan Bisnis Konvensional." Accessed January 25, 2022. Katadata.co.id.
- Indonesia, Bank. "No. 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial." Accessed February 1, 2022.

- www.peraturan.bpk.co.id.
- Indonesia, Fintech. “Perkembangan Fintech Indonesia.” Accessed January 26, 2022. www.fintech.id.
- Masrya Nabila, “Klasifikasi Fintech Yang Akan Diatur OJK,” *Daily Social*, 2016, accessed January 26, 2022, dailysocial.id
- Muamalat, Bank. “Turnaround Towards Profitability and Sustainability.” In *Annual Report*, Jakarta Selatan: PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, 2020. www.bankmuamalat.co.id.
- OJK. “No 77/POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.” Accessed February 1, 2022. www.ojk.go.id.
- . “No. 13/POJK.01/2018 Tentang Inovasi Keuangan Digital.” Accessed February 1, 2022. www.ojk.go.id.
- . “Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan,” h 3, n.d.
- . “Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah,” h 3, n.d.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020.” Jakarta, 2020. www.ojk.go.id.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan (IKNB),” accessed January 26, 2022, www.ojk.go.id.
- Pegadaian Syariah. “Posisi Financial Technology Di Mata Ekonomi Islam,” 2019. pegadaiansyariah.co.id.
- Syariah, Bank Mandiri. “Optimis Dan Peduli Dalam Menciptakan Nilai.” In *Annual Report*, Jakarta: PT Bank Mandiri Syariah, 2020. www.mandirisyariah.co.id.
- Yanuar Riezqi Yovanda. “Ancaman Dan Peluang Fintech Bagi Industri Perbankan.” Accessed February 9, 2022. <https://ekbis.sindonews.com>.